

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penerapan asuhan keperawatan dan implementasi Evidence Based Nursing (EBN) berupa terapi inovasi pemberian Ice-Cold Water untuk menurunkan intensitas haus dan meningkatkan kenyamanan oral pada pasien post operasi ekstubasi di ruang ICU, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Asuhan keperawatan pada pasien di ruang ICU berhasil dianalisis secara komprehensif, mencakup pengkajian, penetapan diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan sesuai standar praktik keperawatan kritis. Diagnosa keperawatan pada pasien 1 meliputi nyeri akut, defisit nutrisi, gangguan integritas jaringan, gangguan rasa nyaman, dan risiko perdarahan, sedangkan pada pasien 2 meliputi nyeri akut, gangguan rasa nyaman, gangguan integritas jaringan, serta risiko defisit nutrisi yang berkaitan dengan kondisi pasca pembedahan. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kebutuhan pasien kritis serta prioritas masalah yang harus ditangani selama perawatan di ICU. (diagnosa, hasil, data)
- b. Penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa intervensi *Ice cold water spray* dan *Paraffin oil* berhasil diimplementasikan dengan tepat pada pasien kelolaan, sesuai indikasi klinis dan protokol ICU. Tindakan dilakukan melalui identifikasi pasien, edukasi dan informed consent, penilaian NRS haus dan kenyamanan oral, posisi setengah duduk, penyemprotan air steril bersuhu 0–6°C secara terstruktur pada area mulut dan laringofaring, serta pengolesan paraffin oil pada bibir. Intervensi diberikan empat kali dalam enam jam pertama pasca ekstubasi pada pasien dengan RASS 0, disertai observasi tanda vital serta pendokumentasian waktu, nilai NRS sebelum dan sesudah tindakan, durasi intervensi, dan respon pasien. Kedua intervensi ini terbukti dapat meningkatkan kenyamanan oral, menurunkan rasa haus, serta membantu menjaga

kelembapan mukosulut pada pasien yang mengalami pembatasan asupan oral. (prosedus sop)

- c. Evaluasi penerapan intervensi *ice cold water spray* dan *paraffin oil* menunjukkan peningkatan kondisi oral dan kenyamanan pasien, yang ditandai dengan penurunan skor NRS haus secara bertahap dari kategori haus berat–sangat berat menjadi haus ringan (skor akhir 2/10) serta peningkatan skor kenyamanan oral dari tidak nyaman menjadi nyaman (hingga 9/10) pada observasi 6 jam pasca ekstubasi. Selain itu, mukosa mulut tampak lebih lembap dan tidak ditemukan tanda iritasi atau ketidaknyamanan setelah tindakan, sehingga hasil ini mendukung efektivitas intervensi berbasis bukti sebagai tindakan pendukung dalam asuhan keperawatan pasien kritis di ICU.

## V.2 Saran

### a. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mengintegrasikan pemberian *Ice-cold water spray* dan *Paraffin Oil* sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis dalam standar operasional prosedur (SOP) perawatan pasien pasca operasi di ICU. Penerapan intervensi ini dapat membantu meningkatkan kenyamanan pasien, mempercepat proses pemulihan, serta mengoptimalkan kualitas pelayanan keperawatan dengan pelaksanaan yang mudah.

### b. Bagi Instusi Pendidikan

Institusi pendidikan keperawatan dapat menjadikan intervensi *Ice-cold water spray* dan *Paraffin Oil* sebagai materi pembelajaran berbasis evidence-based practice, khususnya dalam mata kuliah keperawatan kritis dan keperawatan medikal bedah. Hal ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dalam menerapkan intervensi inovatif dan ilmiah yang berfokus pada peningkatan kenyamanan pasien di ruang ICU.

### c. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan, khususnya perawat di ICU, diharapkan dapat mengaplikasikan *Ice-cold water spray* dan *Paraffin Oil* secara tepat sesuai

protokol dan hasil pengkajian pasien. Selain itu, perawat perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan intervensi nonfarmakologis untuk mengatasi rasa haus dan meningkatkan kenyamanan oral pasien, serta melakukan dokumentasi hasil secara sistematis sebagai bagian dari proses asuhan keperawatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel lebih besar dan melibatkan berbagai jenis pasien di ruang perawatan intensif. Penelitian juga dapat dikembangkan dengan membandingkan efektivitas ice cold water spray dan paraffin oil dengan metode nonfarmakologis lain, serta menyamakan suhu air dan waktu pemberian intervensi untuk memperkuat bukti ilmiah dalam menurunkan rasa haus dan meningkatkan kenyamanan oral pasien pascaoperasi.